

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan TOL Pematang Panggang - Kayu Agung STA 177+600 – 184+600 Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan antara lain:

1. Pada desain alinyemen horizontal direncanakan sebanyak 12 buah tikungan yaitu, 4 tikungan Spiral-Spiral, 4 tikungan Full-Circle, dan 4 tikungan Spiral-Circle-Spiral. Sedangkan alinyemen vertikal direncanakan 9 buah lengkung vertikal yaitu, 4 buah lengkung vertikal cembung dan 5 buah lengkung vertikal cekung.
2. Lebar perkerasan yaitu 3,75 m $4/2$ UD dan bahu jalan 2 x 3 m dengan lebar total 21 m serta panjang jalan 7000 m. Perkerasan jalan menggunakan perkerasan beton bersambung dengan tulangan setebal 22 cm dengan mutu beton $f_c' 35$ Mpa dan lapis pondasi bawah Lapis berbutir sirtu setebal 15 cm.
3. Dimensi drainase berbentuk trapesium dengan lebar dasar saluran 16 cm, tinggi saluran 50 cm, lebar atas saluran 116 cm, dan tebal drainase 12 cm menggunakan Perkerasan Beton.
4. Box culvert yang digunakan yaitu tipe single dengan dimensi box culvert yaitu 100 cm x 100 cm dengan tebal 16 cm dan panjang 10 m sebanyak 11 buah.
5. Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini yaitu sebesar Rp. 151.651.845,000.00 (Seratus lima puluh satu milyar enam ratus lima puluh satu juta delapan ratus empat puluh lima ribu rupiah) dengan waktu pelaksanaan 312 hari kerja

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Dalam perencanaan Jalan Bebas Hambatan Kecepatan Rencana harus disesuaikan dengan fungsi dan harus berpedoman pada standar yang berlaku dan lebih mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.
2. Dalam perencanaan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah, pada penentuan kelandaian jangan memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas-batas kemampuan pelaksanaan dan perencanaan dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
3. Perencanaan drainase dan box culvert harus disesuaikan dengan kondisi sekitar dari trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan yang sesuai dengan data curah hujan yang ada.
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya dengan mutu dan material sesuai dengan spesifikasi rencana terbaru yang dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan yang diatur pelaksanaannya dalam manajemen proyek.